



### PERKEMBANGAN INDEKS HARGA KONSUMEN/INFLASI DI PROVINSI RIAU

- ☑ Bulan Januari 2014, Kota Pekanbaru inflasi 0,69 persen, Dumai 0,43 persen dan Tembilahan 2,58 persen. Indeks Harga Konsumen (IHK) Kota Pekanbaru sebesar 110,92 dengan Laju inflasi “*year on year*” (Januari 2014 terhadap Januari 2013) sebesar 7,66 persen. IHK Kota Dumai sebesar 110,67 dengan laju inflasi “*year on year*” 7,92 persen. Sedangkan IHK Kota Tembilahan 115,63 dengan laju inflasi “*year on year*” 12,07 persen.
- ☑ Dari 23 kota di Sumatera yang menghitung IHK, semua kota mengalami inflasi dengan inflasi tertinggi terjadi di Pangkal Pinang sebesar 3,79 persen, Tanjung Pandan 3,60 persen, Sibolga 3,24 persen dan terendah di Dumai sebesar 0,43 persen. Dari sepuluh ibukota Provinsi di Sumatera, inflasi tertinggi di Kota Pangkal Pinang 3,79, Padang 1,89 persen dan Banda Aceh 1,85 persen. Di Indonesia, 78 kota dari 82 Kota IHK mengalami inflasi, dengan inflasi tertinggi juga di Pangkal Pinang dan terendah di Kota Pontianak sebesar 0,04 persen, sedangkan 4 kota yang mengalami deflasi berada di Indonesia Timur dengan deflasi tertinggi di Kota Sorong sebesar 0,17 persen.
- ☑ Inflasi di Pekanbaru terjadi karena adanya peningkatan indeks harga pada semua kelompok pengeluaran, dengan inflasi tertinggi pada kelompok bahan makanan sebesar 1,71 persen dan kelompok makanan jadi, minuman, rokok dan tembakau 1,18 persen. Inflasi di Dumai juga terjadi karena peningkatan indeks harga pada semua kelompok pengeluaran, dengan inflasi tertinggi pada kelompok perumahan, air, listrik, gas dan bahan bakar serta kelompok kesehatan masing-masing 0,71 persen. Sedangkan inflasi di Tembilahan terjadi hanya pada 3 kelompok pengeluaran dengan inflasi tertinggi pada kelompok bahan makanan sebesar 6,92 persen.

Indeks Harga Konsumen (IHK) merupakan salah satu indikator ekonomi yang sering digunakan untuk mengukur tingkat perubahan harga (inflasi/deflasi) di tingkat konsumen, khususnya di daerah perkotaan. Perubahan IHK dari waktu ke waktu menunjukkan pergerakan harga dari paket komoditas yang dikonsumsi oleh rumah tangga. Di Indonesia, tingkat inflasi diukur dari persentase perubahan IHK dan diumumkan ke publik setiap awal bulan (hari kerja pertama) oleh Badan Pusat Statistik (BPS).

Mulai Januari 2014, pengukuran inflasi di Indonesia menggunakan IHK tahun dasar 2012=100. Ada beberapa perubahan yang mendasar dalam penghitungan IHK baru (2012=100) dibandingkan IHK lama (2007=100), khususnya mengenai cakupan kota, paket komoditas, dan diagram timbang. Perubahan tersebut didasarkan pada Survei Biaya Hidup (SBH) 2012 yang dilaksanakan oleh BPS, yang merupakan salah satu bahan dasar utama dalam penghitungan IHK. Hasil SBH 2012 sekaligus mencerminkan adanya perubahan pola konsumsi masyarakat dibandingkan dengan hasil SBH sebelumnya.

SBH 2012 dilaksanakan di 82 kota, yang terdiri dari 33 ibukota provinsi dan 49 kota besar lainnya. Dari 82 kota tersebut, 66 kota merupakan cakupan kota SBH lama dan 16 kota merupakan kota baru. Di Provinsi Riau, Kota Pekanbaru dan Dumai merupakan kota SBH lama dan Tembilahan merupakan kota baru. SBH ini hanya dilakukan di daerah perkotaan (*urban area*) dengan total sampel sebanyak 13.608 Blok Sensus dan total sampel rumahtangga sebanyak 136.080. SBH 2012 dilaksanakan secara triwulanan selama tahun 2012 sehingga setiap triwulan terdapat 34.020 sampel rumahtangga.

## INFLASI DI PROVINSI RIAU

Berdasarkan hasil pemantauan BPS Provinsi Riau di Kota Pekanbaru, Dumai dan Tembilahan, pada Januari 2014 di Pekanbaru terjadi inflasi sebesar 0,69 persen, atau terjadi kenaikan Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 110,36 pada Desember 2013 menjadi 111,24 pada Januari 2014, dan tingkat inflasi tahun ke tahun (Januari 2014 terhadap Januari 2013) sebesar 7,66 persen. Dumai mengalami inflasi sebesar 0,43 persen, atau terjadi kenaikan Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 110,20 pada Desember 2013 menjadi 110,67 pada Januari 2014, dan tingkat inflasi tahun ke tahun sebesar 7,92 persen, Sedangkan di Kota Tembilahan tingkat inflasi lebih tinggi dibanding kedua kota tersebut, yaitu 2,58 persen, atau terjadi kenaikan Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 112,72 pada Desember 2013 menjadi 115,63 pada Januari 2014, dengan tingkat inflasi tahun ke tahun 12,07 persen

Inflasi di Pekanbaru terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh kenaikan indeks pada seluruh kelompok pengeluaran, yaitu: kelompok bahan makanan 1,71 persen; kelompok makanan jadi, minuman, rokok, dan tembakau 1,18 persen; kelompok perumahan, air, listrik, gas, dan bahan bakar 0,19 persen; kelompok sandang 0,49 persen; kelompok kesehatan 0,23 persen; kelompok pendidikan, rekreasi, dan olahraga 0,04 persen; dan kelompok transpor, komunikasi, dan jasa keuangan 0,03 persen.

**Tabel 1.**  
**Inflasi Kota Pekanbaru Bulan Januari 2014, Tahun Kalender dan Year on Year 2014 menurut Kelompok Pengeluaran (2012=100)**

Kelompok Pengeluaran	IHK	IHK	IHK	Inflasi	Laju Inflasi	Inflasi
	Januari 2013	Desember 2013	Januari 2014	Januari 2014 <sup>1)</sup>	Tahun Kalender 2014 <sup>2)</sup>	Tahun ke Tahun <sup>3)</sup>
[1]	[2]	[3]	[4]	(%)	(%)	(%)
U m u m	103.03	110.16	110.92	0.69	7.66	7.66
1 Bahan Makanan	102.87	112.35	114.27	1.71	11.08	11.08
2 Makanan Jadi, minuman, Rokok dan	104.01	111.01	112.32	1.18	7.99	7.99
3 Perumahan, Air, Listrik, Gas dan Bahan	104.82	109.43	109.64	0.19	4.60	4.60
4 Sandang	102.21	100.96	101.45	0.49	-0.74	-0.74
5 Kesehatan	102.46	104.96	105.20	0.23	2.67	2.67
6 Pendidikan, Rekreasi dan Olah raga	103.63	111.99	112.04	0.04	8.12	8.12
7 Transpor dan Komunikasi dan Jasa	100.20	111.63	111.66	0.03	11.44	11.44

1) Kolom (5) Persentase perubahan IHK bulan Januari 2014 terhadap IHK bulan Desember 2013

2) Kolom (6) Persentase perubahan IHK bulan Januari 2014 terhadap IHK bulan Desember 2014

3) Kolom (7) Persentase perubahan IHK bulan Januari 2014 terhadap IHK bulan Januari 2013

Inflasi di Dumai terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh kenaikan indeks pada seluruh kelompok pengeluaran, yaitu: kelompok bahan makanan 0,49 persen; kelompok makanan jadi, minuman, rokok, dan tembakau 0,34 persen; kelompok perumahan, air, listrik, gas, dan bahan bakar 0,71 persen; kelompok sandang 0,38 persen; kelompok kesehatan 0,71 persen; kelompok pendidikan, rekreasi, dan olahraga 0,41 persen; dan kelompok transpor, komunikasi, dan jasa keuangan 0,04 persen.

**Tabel 2.**  
**Inflasi Kota Dumai Bulan Januari 2014, Tahun Kalender dan Year on Year 2014 menurut Kelompok Pengeluaran (2012=100)**

Kelompok Pengeluaran	IHK	IHK	IHK	Inflasi	Laju Inflasi	Inflasi
	Januari 2013	Desember 2013	Januari 2014	Januari 2014 <sup>1)</sup>	Tahun Kalender 2014 <sup>2)</sup>	Tahun ke Tahun <sup>3)</sup>
[1]	[2]	[3]	[4]	(%) [5]	(%) [6]	(%) [7]
U m u m	102.55	110.20	110.67	0.43	7.92	7.92
1 Bahan Makanan	104.88	115.72	116.29	0.49	10.88	10.88
2 Makanan Jadi, minuman, Rokok dan	102.34	109.21	109.58	0.34	7.07	7.07
3 Perumahan, Air, Listrik, Gas dan Bahan	101.58	106.60	107.36	0.71	5.69	5.69
4 Sandang	102.27	107.25	107.66	0.38	5.27	5.27
5 Kesehatan	102.90	107.49	108.25	0.71	5.20	5.20
6 Pendidikan, Rekreasi dan Olah raga	102.43	106.13	106.57	0.41	4.04	4.04
7 Transpor dan Komunikasi dan Jasa	100.70	111.15	111.20	0.04	10.43	10.43

Inflasi di Tembilahan hanya terjadi pada 3 kelompok pengeluaran, yaitu: kelompok bahan makanan 6,92 persen; kelompok perumahan, air, listrik, gas, dan bahan bakar 3,03 persen; dan kelompok kesehatan 0,52 persen; 1 kelompok mengalami deflasi yaitu kelompok sandang sebesar 0,51 persen. Sedangkan 3 kelompok lainnya relatif stabil.

**Tabel 3.**  
**Inflasi Kota Tembilahan Bulan Januari 2014, Tahun Kalender dan Year on Year 2014 menurut Kelompok Pengeluaran (2012=100)**

Kelompok Pengeluaran	IHK	IHK	IHK	Inflasi	Laju Inflasi	Inflasi
	Januari 2013	Desember 2013	Januari 2014	Januari 2014 <sup>1)</sup>	Tahun Kalender 2014 <sup>2)</sup>	Tahun ke Tahun <sup>3)</sup>
[1]	[2]	[3]	[4]	(%) [5]	(%) [6]	(%) [7]
U m u m	103.18	112.72	115.63	2.58	12.07	12.07
1 Bahan Makanan	104.32	119.40	127.66	6.92	22.37	22.37
2 Makanan Jadi, minuman, Rokok dan	101.86	112.34	112.34	0.00	10.29	10.29
3 Perumahan, Air, Listrik, Gas dan Bahan	105.91	110.71	114.06	3.03	7.70	7.70
4 Sandang	101.27	108.77	108.21	-0.51	6.85	6.85
5 Kesehatan	101.65	102.86	103.40	0.52	1.72	1.72
6 Pendidikan, Rekreasi dan Olah raga	100.20	104.08	104.08	0.00	3.87	3.87
7 Transpor dan Komunikasi dan Jasa	100.37	113.47	113.47	0.00	13.05	13.05

Terjadinya perubahan harga bulan Januari 2014 dibanding Desember 2013 pada 158 komoditas kebutuhan masyarakat, menjadi pemicu terjadinya inflasi di Kota Pekanbaru. Beberapa komoditas diantaranya mengalami inflasi adalah: Bahan bakar rumahtangga, cabe merah, nasi dengan lauk, ketupat/lontong sayur, teh manis, telur ayam ras, bayam, kangkung, beras, rokok kretek filter, cabe hijau, dan sebagainya. Sedangkan komoditas yang mengalami deflasi antara lain: pasir, pepaya, batu bata, celana panjang jeans pria, daging ayam ras, bawang merah, semangka, baju muslim, jeruk, petai, nenas, dan sebagainya.

Di Kota Dumai pada Januari 2014 terjadi perubahan harga sekitar 112 komoditas kebutuhan masyarakat, diantaranya yang mengalami inflasi adalah: Bahan bakar rumahtangga, daging ayam ras, ketupat/lontong sayur, jeruk, tomat buah, udang basah, soto, daun singkong, pembasmi nyamuk cair, cabe rawit ikan kembung, dan sebagainya. Sedangkan komoditas yang mengalami deflasi antara lain: bawang merah, cabai merah, ikan serai, kangkung, pasir, daun seledri, daun bawang, ikan lele, senangin, bawal dan sebagainya.

Beberapa komoditas yang mengalami inflasi di Kota Tembilahan pada Januari 2014 antara lain: Daging ayam ras, cabe merah, papan, bahan bakar rumahtangga, telur ayam ras, udang basah, bayam, ikan kembung, aso,aso, cabe rawit, ikan serai, dan sebagainya. Sedangkan komoditas yang mengalami deflasi antara lain: jeruk, ikan belanak, emas perhiasan, cumi-cumi, bawang merah, kangkung, paton, mie kering instan, pembasmi nyamuk bakar, teri dan sebagainya.

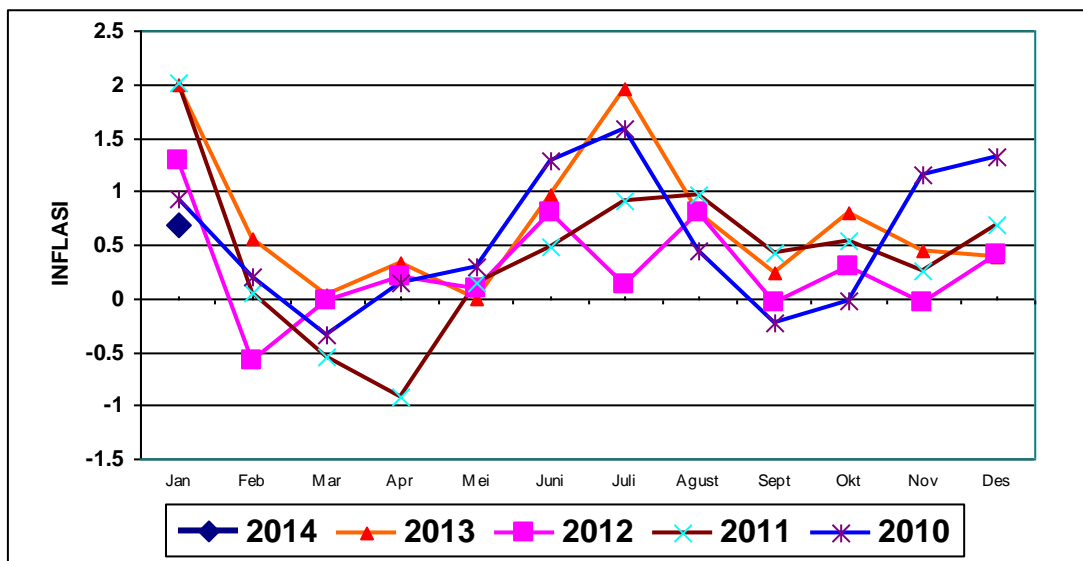
**Tabel 4.**  
**Andil Inflasi menurut Kelompok Pengeluaran di Kota Pekanbaru, Dumai dan Tembilahan**  
**Bulan Januari 2014**

Kelompok Pengeluaran	Andil Inflasi Januari 2014		
	Pekanbaru	Dumai	Tembilahan
[1]	[2]	[3]	[4]
<b>Umum</b>	<b>0,69</b>	<b>0,43</b>	<b>2,58</b>
1. Bahan Makanan	0.37	0.13	1.86
2. Makanan Jadi, minuman, rokok dan tembakau	0.22	0.06	0.00
3. Perumahan, Air, Listrik, Gas dan Bahan Bakar	0.04	0.15	0.75
4. Sandang	0.03	0.03	-0.04
5. Kesehatan	0.01	0.03	0.02
6. Pendidikan, Rekreasi dan Olahraga	0.00	0.03	0.00
7. Transpor, komunikasi dan Jasa Keuangan	0.01	0.01	0.00

Kelompok komoditas yang memberikan andil/sumbangan inflasi tertinggi pada Januari 2014 di Kota Pekanbaru adalah kelompok bahan makanan 0,37 persen dan kelompok makanan jadi, minuman, rokok, dan tembakau 0,22 persen. Di Kota Dumai, kelompok komoditas yang memberikan andil/sumbangan inflasi tertinggi yaitu kelompok perumahan, air, listrik, gas, dan bahan bakar 0,15 persen, dan kelompok bahan makanan 0,13 persen. Dan di Kota Tembilahan, kelompok komoditas yang memberikan andil/sumbangan inflasi tertinggi yaitu kelompok bahan makanan sebesar 1,86 persen disusul kelompok perumahan, air, listrik, gas, dan bahan bakar 0,75 persen.

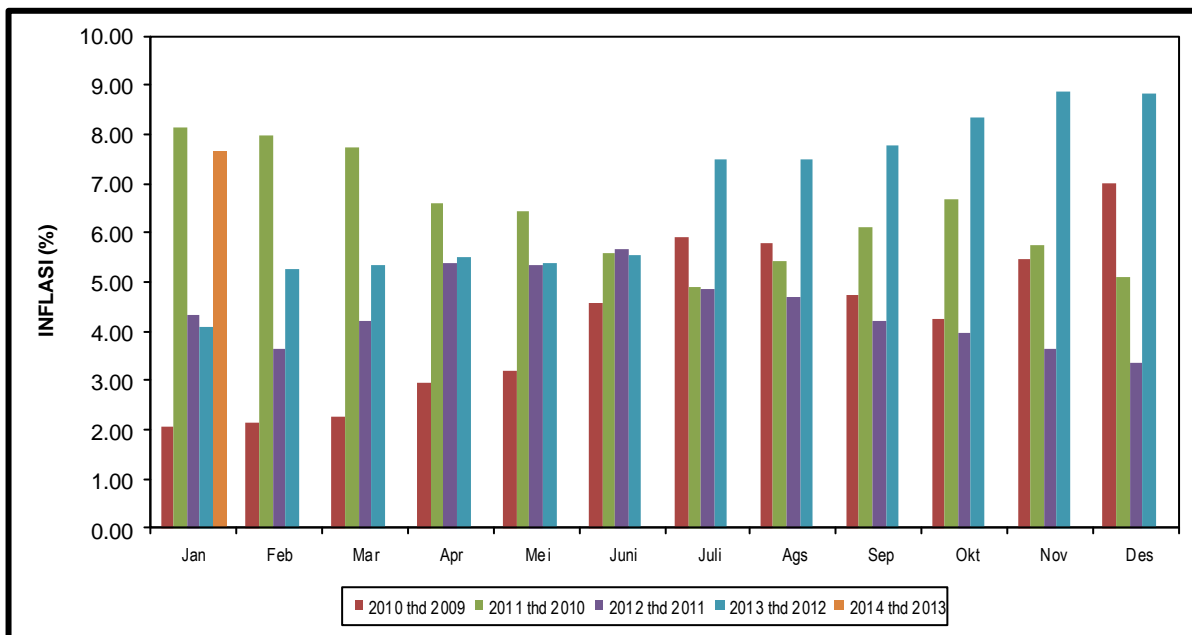
# PERKEMBANGAN INFLASI KOTA PEKANBARU

Gambar 1.  
Perkembangan Inflasi Bulanan Kota Pekanbaru, 2010-2014



Perkembangan inflasi bulanan di Kota Pekanbaru selama lima tahun terakhir memperlihatkan pola/trend yang hampir sama. Inflasi tinggi biasa terjadi pada bulan Januari, Juli-Agustus dan Desember. Inflasi Januari 2014 merupakan inflasi bulan Januari yang terendah selama lima tahun terakhir. Sedangkan inflasi *year on year* (Januari 2014 terhadap Januari 2013), tertinggi selama tiga tahun terakhir.

Gambar 2.  
Perkembangan Inflasi Year On Year Kota Pekanbaru 2010-2014



## URAIAN INFLASI KOTA PEKANBARU MENURUT KELOMPOK PENGELUARAN

### 1. Bahan Makanan

Pada bulan Januari 2014, kelompok Bahan Makanan mengalami inflasi sebesar 1,71 persen atau terjadi peningkatan indeks harga dari 112,35 pada Desember 2013 menjadi 114,27 pada Januari 2014. Laju Inflasi *Year on Year* (Januari 2013-Januari 2014) sebesar 11,08 persen.

Dari sebelas subkelompok dalam kelompok bahan makanan, 10 subkelompok mengalami inflasi, dengan inflasi tertinggi terjadi pada subkelompok sayur-sayuran sebesar 6,67 persen, diikuti subkelompok bumbu-bumbuan sebesar 3,81 persen, dan subkelompok kacang-kacangan sebesar 2,00 persen. Subkelompok yang mengalami deflasi adalah subkelompok buah-buahan sebesar 0,34 persen.

Sumbangan kelompok bahan makanan terhadap total inflasi Kota Pekanbaru pada Januari 2014 sebesar 0,37 persen. Komoditas yang memberikan sumbangan inflasi antara lain cabe merah dengan andil sebesar 0,09 persen, telur ayam ras, bayam dan kangkung masing-masing 0,04 persen, beras dan cabe hijau masing-masing 0,02 persen, ikan serai, kol putih/kubis, cabe rawit, apel. Ayam hidup, udang basah, tempe, pisang, kacang panjang kerang, daging sapi, susu untuk tulang dan sebagainya dengan andil masing-masing 0,01 persen.

### 2. Makanan Jadi, Minuman, Rokok & Tembakau

Kelompok Makanan Jadi, Minuman, Rokok dan Tembakau pada Januari 2014 mengalami inflasi sebesar 1,18 persen atau terjadi peningkatan indeks dari 111,01 pada Desember 2013 menjadi 112,32 pada Januari 2014. Laju Inflasi *Year on Year* (Januari 2013-Januari 2014) sebesar 7,99 persen.

Dalam kelompok ini, semua subkelompok mengalami inflasi dengan inflasi tertinggi pada subkelompok minuman tidak beralkohol sebesar 1,59 persen diikuti subkelompok makanan jadi sebesar 1,34 persen, dan subkelompok tembakau dan minuman beralkohol 0,58 persen.

Pada Januari 2014 kelompok makanan jadi, minuman, rokok dan tembakau menyumbang inflasi sebesar 0,22 persen. Komoditas yang dominan memberikan sumbangan inflasi antara lain: nasi dengan lauk 0,06 persen, ketupat/lontong sayur dengan andil sebesar 0,05 persen, teh manis 0,04 persen, rokok kretek filter dan mie masing-masing 0,02 persen, soto 0,01 persen dan sebagainya.

### 3. Perumahan, Air, Listrik, Gas & Bahan bakar

Kelompok Perumahan, Air, Listrik, Gas dan Bahan Bakar pada bulan Januari 2014 mengalami inflasi sebesar 0,19 persen, atau terjadi peningkatan indeks harga dari 109,43 pada Desember 2013 menjadi 109,64 pada Januari 2014. Laju Inflasi *Year on Year* (Januari 2013-Januari 2014) sebesar 4,60 persen.

Dari empat subkelompok dalam kelompok ini, dua subkelompok mengalami inflasi yaitu: subkelompok bahan bakar, penerangan dan air sebesar 2,14 persen, dan subkelompok penyelenggaraan rumahtangga sebesar 0,15 persen, sedangkan dua subkelompok lainnya mengalami deflasi yaitu: subkelompok biaya tempat tinggal sebesar 0,48 persen, dan subkelompok perlengkapan rumahtangga tinggal 0,15 persen..

Pada Januari 2014, kelompok perumahan, air, listrik, gas dan bahan bakar memberikan sumbangan inflasi sebesar 0,04 persen dengan komoditas penyumbang inflasi terbesar antara lain: bahan bakar rumahtangga dengan andil sebesar 0,10 persen, kayu lapis 0,003 persen, pembasmi nyamuk spray 0,002 persen sedangkan beberapa komoditas lainnya kurang dari 0,001 persen.

#### **4. Sandang**

Kelompok Sandang pada Januari 2014 mengalami inflasi sebesar 0,49 persen, atau terjadi peningkatan indeks harga dari 100,96 pada Desember 2013 menjadi 101,45 pada Januari 2014. Laju Inflasi *Year on Year* (Januari 2013-Januari 2014) sebesar -0,74 persen.

Dari empat subkelompok dalam kelompok ini, 3 subkelompok mengalami inflasi, yaitu: subkelompok barang pribadi dan sandang lainnya sebesar 1,12 persen, subkelompok sandang laki-laki 0,69 persen, dan subkelompok sandang wanita 0,29 persen sedangkan subkelompok sandang anak-anak mengalami deflasi 0,01 persen.

Pada Januari 2014 kelompok sandang memberikan sumbangan inflasi sebesar 0,03 persen, dengan komoditas penyumbang inflasi utama adalah emas perhiasan dan kaos dalam/singlet pria dengan andil masing-masing sebesar 0,01 persen.

#### **5. Kesehatan**

Kelompok Kesehatan pada Januari 2013 mengalami inflasi sebesar 0,23 persen, atau terjadi peningkatan indeks harga dari 104,96 pada Desember 2013 menjadi 104,20 pada Januari 2014. Laju Inflasi *Year on Year* (Januari 2013-Januari 2014) sebesar 2,67 persen.

. Dari empat subkelompok dalam kelompok ini, dua subkelompok mengalami inflasi yaitu: subkelompok perawatan jasmani dan kosmetika sebesar 0,58 persen dan subkelompok obat-obatan sebesar 0,44 persen, sedangkan dua subkelompok lainnya relatif stabil.

Pada Januari 2013 kelompok kesehatan memberikan sumbangan inflasi sebesar 0,01 persen. Beberapa komoditas menyumbang inflasi antara lain bedak 0,004 persen, sabun mandi cair dan alat kontrasepsi dengan andil masing-masing 0,003 persen, sikat gigi, parfum, vitamin dan pelembab masing-masing 0,001 persen, dan beberapa komoditas lainnya di bawah 0,001 persen.

#### **6. Pendidikan, Rekreasi, dan Olahraga**

Kelompok Pendidikan, Rekreasi dan Olahraga pada bulan Januari 2014 mengalami inflasi sebesar 0,04 persen atau terjadi peningkatan indeks dari 111,99 pada Desember 2013 menjadi 112,04 pada Januari 2014. Laju Inflasi *Year on Year* (Januari 2013-Januari 2014) sebesar 8,12 persen.

Dari lima subkelompok dalam kelompok ini, hanya subkelompok perlengkapan/peralatan pendidikan dan subkelompok rekreasi yang mengalami inflasi masing-masing 0,18 persen dan 0,17 persen. Sedangkan tiga subkelompok lainnya relative stabil.

Pada Januari 2014, kelompok pendidikan, rekreasi dan olahraga memberikan sumbangan inflasi kurang dari 0,01 persen.

## **7. Transpor, Komunikasi, dan Jasa Keuangan**

Kelompok Transpor, Komunikasi dan Jasa Keuangan pada bulan Januari 2014 mengalami inflasi sebesar 0,03 persen atau terjadi peningkatan indeks dari 111,63 pada Desember 2013 menjadi 111,66 pada Januari 2014. Laju Inflasi *Year on Year* (Januari 2013-Januari 2014) sebesar 11,44 persen.

Dari empat subkelompok dalam kelompok ini, dua subkelompok mengalami inflasi yaitu subkelompok transport 0,05 persen, dan subkelompok komunikasi dan pengiriman 0,02 persen. Sedangkan subkelompok sarana dan penunjang transport mengalami deflasi sebesar 0,05 persen.

Pada Januari 2014 kelompok transpor, komunikasi dan jasa keuangan memberikan sumbangan inflasi sebesar 0,01 persen, dengan komoditas penyumbang utama inflasi adalah bensin sebesar 0,01 persen.

## **INFLASI DI PULAU SUMATERA DAN INDONESIA**

Terdapat 23 kota di Sumatera yang menghitung Indeks Harga Konsumen dengan tahun dasar 2012 = 100. Dari 23 kota tersebut, semua kota IHK di Sumatera mengalami inflasi pada Januari 2014, dengan inflasi tertinggi terjadi di Pangkal Pinang sebesar 3,79 persen, diikuti Tanjung Pandan sebesar 3,60 persen, Sibolga 3,24 persen dan inflasi terendah di Kota Dumai sebesar 0,43 persen. Berdasarkan urutan inflasi kota-kota di Provinsi Riau berada pada urutan 6 untuk Tembilahan, urutan ke 22 untuk Kota Pekanbaru, Dumai pada urutan ke 23.

Dari 10 ibukota provinsi di Pulau Sumatera, inflasi tertinggi terjadi di Kota Pangkal Pinang sebesar 3,79 persen, Padang 1,89 persen, Banda Aceh 1,85 dan yang terendah di Pekanbaru 0,69 persen.

Dengan Tahun Dasar 2012 = 100, di Indonesia terdapat 82 kota yang menghitung IHK. Sebagian besar kota-kota IHK di Indonesia mengalami inflasi (78 kota), dengan inflasi tertinggi terjadi di Pangkal Pinang sebesar 3,79 persen, diikuti Tanjung Pandan sebesar 3,60 persen, Sibolga 3,24 persen, dan inflasi terendah di Kota Pontianak sebesar 0,04 persen. Pada umumnya kota-kota di Indonesia Barat mengalami inflasi dan sebaliknya kota-kota yang mengalami deflasi adalah kota-kota di Indonesia Timur. Berdasarkan urutan inflasi dari 66 kota di Indonesia, Kota Pekanbaru berada pada urutan yang ke 66, Dumai urutan ke 73 dan Tembilahan pada urutan ke 6.



**Tabel 5.**  
**Perbandingan IHK dan Inflasi Januari 2014 Kota-Kota di Pulau Sumatera**

<b>Kota</b>	<b>IHK Januari 2014</b>	<b>Inflasi Januari 2014</b>
[1]	[2]	[3]
PANGKAL PINANG	114.92	3.79
TANJUNG PANDAN	116.12	3.60
SIBOLGA	113.76	3.24
METRO	122.47	2.79
MEULABOH	114.40	2.67
TEMBILAHAN	115.63	2.58
LHOKSEUMAWE	108.99	2.42
BUKITTINGGI	110.33	1.95
PADANG	114.76	1.89
BANDA ACEH	108.47	1.85
JAMBI	112.13	1.56
LUBUKLINGGAU	107.97	1.36
PADANGSIDIMPUAN	111.61	1.34
TANJUNG PINANG	112.41	1.26
PEMATANG SIANTAR	114.27	1.12
BUNGO	110.45	1.11
PALEMBANG	109.07	1.07
BENGGULU	113.52	1.03
MEDAN	112.62	1.00
BANDAR LAMPUNG	110.08	0.74
BATAM	109.53	0.73
PEKANBARU	110.92	0.69
DUMAI	110.67	0.43

**Tabel 6.**  
**Indeks Harga Konsumen Kota Pekanbaru dan Perubahannya,**  
**Januari 2014 (Tahun 2012 = 100,00)**

Kelompok/Subkelompok Pengeluaran	IHK Januari 2014	% Perub. Januari 2014 thd Des' 2013 (Inflasi Bulanan)	% Perub. Jan 2014 thd Des 2013 (Inflasi Tahun Kalender)	% Perub. Jan 2014 thd Jan 2013 (Inflasi Year on Year)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>UMUM</b>	<b>110.92</b>	<b>0.69</b>	<b>0.69</b>	<b>7.66</b>
<b>1. BAHAN MAKANAN</b>	<b>114.27</b>	<b>1.71</b>	<b>1.71</b>	<b>11.08</b>
a. Padi-padian, Umbi-umbian, & Hasil-hasilnya	110.19	0.60	0.60	6.78
b. Daging dan Hasil-hasilnya	123.59	0.28	0.28	13.98
c. Ikan Segar	101.31	1.43	1.43	7.70
d. Ikan Diawetkan	106.16	1.23	1.23	3.51
e. Telur, Susu dan Hasil-hasilnya	110.84	1.99	1.99	7.54
f. Sayur-sayuran	123.78	6.67	6.67	16.92
g. Kacang-kacangan	113.91	2.00	2.00	8.81
h. Buah-buahan	119.92	-0.48	-0.48	15.14
i. Bumbu-bumbuan	139.06	3.81	3.81	22.48
j. Lemak dan Minyak	99.63	0.37	0.37	7.07
k. Bahan Makanan Lainnya	103.81	1.85	1.85	5.23
<b>2. MAKANAN JADI, MINUMAN, ROKOK DAN TEMBAKAU</b>	<b>112.32</b>	<b>1.18</b>	<b>1.18</b>	<b>7.99</b>
a. Makanan Jadi	111.68	1.34	1.34	8.15
b. Minuman yang Tidak Beralkohol	110.78	1.59	1.59	6.87
c. Tembakau dan Minuman Beralkohol	115.07	0.50	0.50	8.39
<b>3. PERUMAHAN, AIR, LISTRIK, GAS &amp; BAHAN BAKAR</b>	<b>109.64</b>	<b>0.19</b>	<b>0.19</b>	<b>4.60</b>
a. Biaya Tempat Tinggal	110.05	-0.43	-0.43	2.13
b. Bahan Bakar, Penerangan, dan Air	114.66	2.14	2.14	14.64
c. Perlengkapan Rumah Tangga	102.42	-0.24	-0.24	1.66
d. Penyelenggaraan Rumah Tangga	103.55	0.15	0.15	2.44
<b>4. SANDANG</b>	<b>101.45</b>	<b>0.49</b>	<b>0.49</b>	<b>-0.74</b>
a. Sandang Laki-laki	101.97	0.65	0.65	1.46
b. Sandang Wanita	101.14	0.29	0.29	0.99
c. Sandang Anak-anak	103.99	-0.01	-0.01	-1.27
d. Barang Pribadi dan Sandang Lainnya	98.14	1.12	1.12	-5.14
<b>5. KESEHATAN</b>	<b>105.20</b>	<b>0.23</b>	<b>0.23</b>	<b>2.67</b>
a. Jasa Kesehatan	106.82	0.00	0.00	2.20
b. Obat-obatan	102.26	0.44	0.44	1.51
c. Jasa Perawatan Jasmani	104.94	0.00	0.00	4.63
d. Perawatan Jasmani dan Kosmetika	104.07	0.58	0.58	3.72
<b>6. PENDIDIKAN, REKREASI DAN OLAHRAGA</b>	<b>112.04</b>	<b>0.04</b>	<b>0.04</b>	<b>8.12</b>
a. Jasa Pendidikan	115.43	0.00	0.00	10.94
b. Kursus-kursus/Pelatihan	101.40	0.00	0.00	1.08
c. Perlengkapan/Peralatan Pendidikan	101.25	0.18	0.18	-0.05
d. Rekreasi	112.78	0.17	0.17	6.75
e. Olahraga	100.00	0.00	0.00	0.00
<b>7. TRANSPOR, KOMUNIKASI &amp; JASA KEUANGAN</b>	<b>111.66</b>	<b>0.03</b>	<b>0.03</b>	<b>11.44</b>
a. Transpor	120.13	0.05	0.05	19.73
b. Komunikasi & Pengiriman	100.02	0.02	0.02	0.02
c. Sarana dan Penunjang Transpor	101.55	-0.05	-0.05	1.55
d. Jasa Keuangan	101.84	0.00	0.00	0.91

**Tabel 7.**  
**Indeks Harga Konsumen Kota Dumai dan Perubahannya,**  
**Januari 2014 (Tahun 2012 = 100,00)**

Kelompok/Subkelompok Pengeluaran	IHK Januari 2014	% Perub. Januari 2014 thd Des' 2013 (Inflasi Bulanan)	% Perub. Jan 2014 thd Des 2013 (Inflasi Tahun Kalender)	% Perub. Jan 2014 thd Jan 2013 (Inflasi Year on Year)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>UMUM</b>	<b>110.67</b>	<b>0.43</b>	<b>0.43</b>	<b>7.92</b>
<b>1. BAHAN MAKANAN</b>	116.29	0.49	0.49	10.88
a. Padi-padian, Umbi-umbian, & Hasil-hasilnya	106.17	0.49	0.49	3.63
b. Daging dan Hasil-hasilnya	126.09	2.96	2.96	17.06
c. Ikan Segar	108.86	1.26	1.26	9.00
d. Ikan Diawetkan	115.24	0.77	0.77	14.14
e. Telur, Susu dan Hasil-hasilnya	108.65	0.81	0.81	5.64
f. Sayur-sayuran	126.87	1.12	1.12	13.60
g. Kacang-kacangan	112.14	-0.16	-0.16	7.61
h. Buah-buahan	134.11	3.23	3.23	21.01
i. Bumbu-bumbuan	138.45	-6.56	-6.56	22.61
j. Lemak dan Minyak	101.32	1.38	1.38	0.72
k. Bahan Makanan Lainnya	103.13	-0.43	-0.43	0.93
<b>2. MAKANAN JADI, MINUMAN, ROKOK DAN TEMBAKAU</b>	109.58	0.34	0.34	7.07
a. Makanan Jadi	109.75	0.66	0.66	8.52
b. Minuman yang Tidak Beralkohol	107.33	-0.14	-0.14	3.93
c. Tembakau dan Minuman Beralkohol	110.81	0.00	0.00	6.34
<b>3. PERUMAHAN, AIR, LISTRIK, GAS &amp; BAHAN BAKAR</b>	107.36	0.71	0.71	5.69
a. Biaya Tempat Tinggal	104.43	-0.05	-0.05	3.20
b. Bahan Bakar, Penerangan, dan Air	114.21	1.86	1.86	11.77
c. Perlengkapan Rumah Tangga	106.45	0.05	0.05	5.16
d. Penyelenggaraan Rumah Tangga	106.79	1.99	1.99	4.36
<b>4. SANDANG</b>	107.66	0.38	0.38	5.27
a. Sandang Laki-laki	107.07	0.00	0.00	4.78
b. Sandang Wanita	111.51	1.11	1.11	8.39
c. Sandang Anak-anak	110.72	0.00	0.00	8.87
d. Barang Pribadi dan Sandang Lainnya	100.88	0.49	0.49	-1.44
<b>5. KESEHATAN</b>	108.25	0.71	0.71	5.20
a. Jasa Kesehatan	110.04	1.04	1.04	5.78
b. Obat-obatan	104.27	0.00	0.00	2.04
c. Jasa Perawatan Jasmani	106.80	0.00	0.00	2.76
d. Perawatan Jasmani dan Kosmetika	109.21	0.94	0.94	6.58
<b>6. PENDIDIKAN, REKREASI DAN OLAHRAGA</b>	106.57	0.41	0.41	4.04
a. Jasa Pendidikan	111.39	0.32	0.32	6.59
b. Kursus-kursus/Pelatihan	101.15	0.00	0.00	0.00
c. Perlengkapan/Peralatan Pendidikan	104.76	1.44	1.44	3.96
d. Rekreasi	101.81	0.00	0.00	1.02
e. Olahraga	100.46	0.00	0.00	0.46
<b>7. TRANSPOR, KOMUNIKASI &amp; JASA KEUANGAN</b>	111.20	0.04	0.04	10.43
a. Transpor	118.87	0.08	0.08	17.47
b. Komunikasi & Pengiriman	99.76	0.00	0.00	-0.12
c. Sarana dan Penunjang Transpor	102.54	0.00	0.00	2.16
d. Jasa Keuangan	100.81	0.00	0.00	0.40

**Tabel 8.**  
**Indeks Harga Konsumen Kota Tembilahan dan Perubahannya,**  
**Januari 2014 (Tahun 2012 = 100,00)**

Kelompok/Subkelompok Pengeluaran	IHK Januari 2014	% Perub. Januari 2014 thd Des' 2013 (Inflasi Bulanan)	% Perub. Jan 2014 thd Des 2013 (Inflasi Tahun Kalender)	% Perub. Jan 2014 thd Jan 2013 (Inflasi Year on Year)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>UMUM</b>	<b>115.63</b>	<b>2.58</b>	<b>2.58</b>	<b>12.07</b>
<b>1. BAHAN MAKANAN</b>	127.66	6.92	6.92	22.37
l. Padi-padian, Umbi-umbian, & Hasil-hasilnya	105.53	-0.25	-0.25	4.53
m. Daging dan Hasil-hasilnya	166.21	18.16	18.16	73.01
n. Ikan Segar	112.03	6.54	6.54	17.48
o. Ikan Diawetkan	114.92	1.95	1.95	19.77
p. Telur, Susu dan Hasil-hasilnya	137.13	12.58	12.58	31.77
q. Sayur-sayuran	157.83	14.82	14.82	48.14
r. Kacang-kacangan	108.68	1.01	1.01	3.31
s. Buah-buahan	138.24	-2.52	-2.52	20.00
t. Bumbu-bumbuan	153.02	16.49	16.49	13.96
u. Lemak dan Minyak	110.84	0.12	0.12	14.55
v. Bahan Makanan Lainnya	138.25	0.00	0.00	33.56
<b>2. MAKANAN JADI, MINUMAN, ROKOK DAN TEMBAKAU</b>	112.34	0.00	0.00	10.29
d. Makanan Jadi	114.67	0.00	0.00	13.38
e. Minuman yang Tidak Beralkohol	114.10	0.00	0.00	12.68
f. Tembakau dan Minuman Beralkohol	104.77	0.00	0.00	0.48
<b>3. PERUMAHAN, AIR, LISTRIK, GAS &amp; BAHAN BAKAR</b>	114.06	3.03	3.03	7.70
a. Biaya Tempat Tinggal	115.11	3.30	3.30	5.74
e. Bahan Bakar, Penerangan, dan Air	115.93	4.58	4.58	14.24
f. Perlengkapan Rumah Tangga	110.96	0.00	0.00	9.04
g. Penyelenggaraan Rumah Tangga	103.70	-0.87	-0.87	0.25
<b>4. SANDANG</b>	108.21	-0.51	-0.51	6.85
e. Sandang Laki-laki	110.82	0.00	0.00	10.71
f. Sandang Wanita	111.08	0.00	0.00	12.68
g. Sandang Anak-anak	105.08	0.00	0.00	5.08
h. Barang Pribadi dan Sandang Lainnya	106.40	-1.47	-1.47	1.91
<b>5. KESEHATAN</b>	103.40	0.52	0.52	1.72
e. Jasa Kesehatan	104.63	2.37	2.37	4.63
f. Obat-obatan	103.94	0.00	0.00	0.49
g. Jasa Perawatan Jasmani	102.46	0.00	0.00	2.46
h. Perawatan Jasmani dan Kosmetika	102.85	0.00	0.00	0.82
<b>6. PENDIDIKAN, REKREASI DAN OLAHRAGA</b>	104.08	0.00	0.00	3.87
f. Jasa Pendidikan	100.00	0.00	0.00	0.00
g. Kursus-kursus/Pelatihan	131.73	0.00	0.00	31.73
h. Perlengkapan/Peralatan Pendidikan	102.23	0.00	0.00	1.51
i. Rekreasi	110.37	0.00	0.00	10.06
j. Olahraga	99.78	0.00	0.00	-1.67
<b>7. TRANSPOR, KOMUNIKASI &amp; JASA KEUANGAN</b>	113.47	0.00	0.00	13.05
a. Transpor	119.66	0.00	0.00	19.33
e. Komunikasi & Pengiriman	104.60	0.00	0.00	4.60
f. Sarana dan Penunjang Transpor	102.65	0.00	0.00	1.79
g. Jasa Keuangan	104.65	0.00	0.00	1.12

**Tabel 9.**  
**Indeks Harga Konsumen 66 Kota dan Perubahannya, Januari 2014 (Tahun 2012 = 100,00)**

No.	Kota	IHK Januari 2014	% Perub. Januari 2014 thd Desember 2014	No.	Kota	IHK Januari 2014	% Perub. Januari 2014 thd Desember 2014
(1)	(2)	(3)	(4)	(1)	(2)	(3)	(4)
1	MEULABOH	114.40	2.67	42	KEDIRI	112.09	1.28
2	BANDA ACEH	108.47	1.85	43	MALANG	111.03	0.76
3	LHOKSEUMAWÉ	108.99	2.42	44	PROBOLINGGO	112.23	0.95
4	SIBOLGA	113.76	3.24	45	MADIUN	109.71	0.85
5	PEMATANG SIANTAR	114.27	1.12	46	SURABAYA	110.47	1.18
6	MEDAN	112.62	1.00	47	TANGERANG	114.82	1.22
7	PADANGSIDIMPUAN	111.61	1.34	48	CILEGON	111.46	1.33
8	PADANG	114.76	1.89	49	SERANG	111.98	1.25
9	BUKITTINGGI	110.33	1.95	50	SINGARAJA	114.67	0.83
10	TEMBILAHAN	115.63	2.58	51	DENPASAR	109.14	1.26
11	PEKANBARU	110.92	0.69	52	MATARAM	111.22	1.48
12	DUMAI	110.67	0.43	53	BIMA	113.44	1.27
13	BUNGO	110.45	1.11	54	MAUMERE	108.76	-0.08
14	JAMBI	112.13	1.56	55	KUPANG	111.39	0.50
15	PALEMBANG	109.07	1.07	56	PONTIANAK	111.78	0.04
16	LUBUKLINGGAU	107.97	1.36	57	SINGKAWANG	109.14	1.71
17	BENGKULU	113.52	1.03	58	SAMPIT	109.94	1.19
18	BANDAR LAMPUNG	110.08	0.74	59	PALANGKARAYA	110.26	1.21
19	METRO	122.47	2.79	60	TANJUNG	110.00	2.35
20	TANJUNG PANDAN	116.12	3.60	61	BANJARMASIN	108.91	0.64
21	PANGKAL PINANG	114.92	3.79	62	BALIKPAPAN	112.16	1.32
22	BATAM	109.53	0.73	63	SAMARINDA	114.14	1.37
23	TANJUNG PINANG	112.41	1.26	64	TARAKAN	113.64	0.43
24	DKI JAKARTA	110.75	1.05	65	MANADO	109.30	1.06
25	BOGOR	111.73	0.74	66	PALU	111.58	1.03
26	SUKABUMI	111.29	1.07	67	BULUKUMBA	116.06	1.13
27	BANDUNG	109.87	1.09	68	WATAMPONE	108.28	-0.15
28	CIREBON	110.11	0.68	69	WATAMPONE	112.86	-1.30
29	BEKASI	110.36	1.15	70	MAKASSAR	108.65	1.20
30	DEPOK	111.53	0.77	71	PARE-PARE	108.21	0.55
31	TASIKMALAYA	109.20	0.91	72	PALOPO	108.86	1.77
32	CILACAP	112.90	0.79	73	KENDARI	108.50	0.31
33	PURWOKERTO	110.49	0.82	74	BAU-BAU	111.84	2.18
34	KUDUS	116.25	1.67	75	GORONTALO	108.98	0.36
35	SURAKARTA	109.50	1.22	76	MAMUJU	108.75	0.41
36	SEMARANG	110.39	0.90	77	AMBON	108.58	0.81
37	TEGAL	107.62	0.75	78	TUAL	113.67	1.10
38	YOGYAKARTA	110.77	1.05	79	TERNATE	112.35	0.45
39	JEMBER	110.65	1.24	80	MANOKWARI	106.44	-0.07
40	BANYUWANGI	111.04	0.59	81	SORONG	108.43	-0.17
41	SUMENEP	109.42	0.78	82	MERAUKE	112.70	2.16